

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol adalah 80,67, sedangkan pada kelas eksperimen 86,78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas kontrol sebesar 0,134 dan pada kelas eksperimen 0,091. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas kontrol 0,200 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,341. Nilai *Sig.* $0,314 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung materi mengimani nabi dan rasul.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan, model *Make a Match* mampu meningkatkan aktivitas belajar bersama sejumlah peserta didik dalam satu kelompok.¹ Hal ini sesuai dengan definisi model *Make a Match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan menggunakan kartu soal dan jawaban soal dari kartu lain.² Adapun keunggulan dalam model *Make a Match* yaitu, peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.³ Sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Slameto berpendapat bahwa minat belajar yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, hal. 131

² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran...*, hal. 251

³ Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make A Match*", *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 4 No 1, Maret 2016, hal. 112, dalam <http://ejournal.umpr.ac.id> diakses 1 November 2017

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal.180

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

B. Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Hasil Belajar akidah Akhlak Peserta Didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 72,70, sedangkan pada kelas eksperimen 79,22. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,139 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,162. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,193 dan pada kelas eksperimen 0,066. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig*. 0,077. Nilai *Sig*. 0,077 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sampel T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,031. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung materi mengimani nabi dan rasul.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Make a Match* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Belajar menggunakan model ini dapat menguntungkan peserta didik, karena mereka yang berkemampuan rendah bekerja bersama dan dibantu peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi.⁵ Hal ini sesuai dengan definisi model *Make a Match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan menggunakan kartu soal dan jawaban soal dari kartu lain.⁶ Adapun keunggulan model *Make a Match* bahwa peserta didik dapat belajar sambil bermain tanpa melupakan rasa saling menghargai teman, namun tetap memiliki rasa motivasi yang tinggi dan rasa kompetisi untuk bersaing dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.⁷ Sehingga hasil belajar pun meningkat, Sudjana berpendapat

⁵ Ridwan Abdulloh Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, hal. 188

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran...*, hal. 251

⁷ Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make A Match*", *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 4 No 1, Maret 2016, hal. 111, dalam <http://ejournal.umpr.ac.id> diakses 1 November 2017

bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁸

Dengan adanya model pembelajaran *Make a Match*, peserta didik menjadi lebih bisa memahami dan menghafalkan materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Matnatin Khasanah,⁹ yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nizar Ramdani,¹⁰ dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung”. Dalam Skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan sifat-sifat Allah SWT melalui Asmaul Husna.

⁸ Krisno Prastyo Wibowo dan Marzuki, “Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motiasi dan Hasil Belajar IPS Harmoni Sosia” Jurnal Pendidikan IPS Volume 2, No 2, September 2015 (158-169) hal.163 dalam <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> diakses 1 November 2017

⁹ Matnatin Khasanah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

¹⁰ Nizar Ramdani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer,¹¹ dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok alat-alat optik di kelas VIII semester II SMP Swasta Budi Agung Medan. Ahmat Yulianto,¹² dengan judul ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Sobontoro 2 Boyolangu Tulungagung”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi, kegunaannya dan cara menghemat. Norma Nur Komala,¹³ dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Luas dan Keliling Lingkaran MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi luas dan keliling lingkaran di MTs. Assyafi’iyah Gondang

¹¹ Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa”, Jurnal INPAFI Volume 1, Nomor 3, Oktober 2013, dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php> diakses 1 November 2017

¹² Ahmat Yulianto, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Sobontoro 2 Boyolangu Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan: 2016)

¹³ Norma Nur Komala, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Luas dan Keliling Lingkaran MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Arifatun Nikmah,¹⁴ dengan judul “Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim 01 Gandekan Wonodadi Blitar”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim 01 Gandekan Wonodadi Blitar pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya. Bintang Taskurina Hardiningtyas,¹⁵ dengan judul “Penerapan Model Cooperative Learning Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe Make a Match* ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

¹⁴ Arifatun Nikmah, *Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim 01 Gandekan Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

¹⁵ Bintang Taskurina Hardiningtyas, *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

C. Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan uji Anova 2 jalur, menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,004. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,004 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model *Make a Match*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung materi mengimani nabi dan rasul.

Dengan adanya model pembelajaran *Make a Match* peserta didik lebih berminat sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.¹⁶ Hal ini sesuai dengan dengan definisi model *Make a Match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan menggunakan kartu soal dan jawaban soal dari kartu lain.¹⁷ Adapun keunggulan model *Make a Match* bahwa peserta didik dapat belajar sambil bermain tanpa melupakan rasa saling menghargai teman, namun tetap

¹⁶ Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make A Match* ", UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 1, Maret 2016, hal. 109, dalam <http://ejournal.umpr.ac.id> diakses 1 November 2017

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran...*, hal. 251

memiliki rasa motivasi yang tinggi dan rasa kompetisi untuk bersaing dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.¹⁸ Dalam menggunakan model *Make a Match*, peserta didik diajak belajar sambil bermain. Sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁹ Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁰ Oemar Malik menyatakan bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.²¹

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini,²² dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make a Match*”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar pada

¹⁸ Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make A Match*”, UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 1, Maret 2016, hal. 111, dalam <http://ejournal.umpr.ac.id> diakses 1 November 2017

¹⁹ Slameto, *BELAJAR Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

²⁰ Krisno Prastyo Wibowo dan Marzuki, “Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motiasi dan Hasil Belajar IPS Harmoni Sosia” Jurnal Pendidikan IPS Volume 2, No 2, September 2015 (158-169) hal.163 dalam <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> diakses 1 November 2017

²¹ Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make A Match*” UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 1, Maret 2016 hal. 111 dalam <http://ejournal.umpr.ac.id> diakses 1 November 2017

²² *Ibid...*, hal.111

pelaksanaan tindakan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan, begitu pula dari siklus I ke siklus II. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran model *Make a Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.